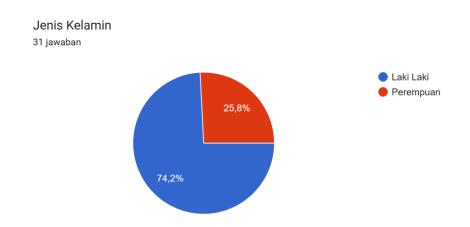
Analytical Requirements – Aplikasi Otoku

Pendahuluan

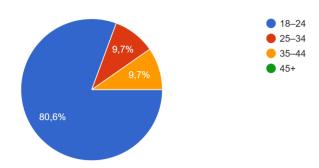
Dokumen ini berisi analisis kebutuhan analitik berdasarkan hasil survei dan wawancara pengguna untuk aplikasi Otoku – sebuah platform layanan servis kendaraan (motor dan mobil) berbasis digital. Tujuannya adalah untuk memahami perilaku, tantangan, dan ekspektasi pengguna serta menyusun kebutuhan fitur yang dapat dikembangkan dalam aplikasi. Analisis ini didukung oleh data survei dari 31 responden serta wawancara mendalam dengan satu pemilik kendaraan dan satu mekanik lepas dari wilayah Jabodetabek.

1. Segmentasi Pengguna

Mayoritas responden adalah pria dan wanita yang berasal dari rentang usia 18–24 tahun hingga 45+ tahun, sebagian besar merupakan mahasiswa dan pekerja . Domisili mereka tersebar di kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa target pengguna potensial Otoku adalah generasi muda yang akrab dengan teknologi dan membutuhkan solusi praktis untuk servis kendaraan.

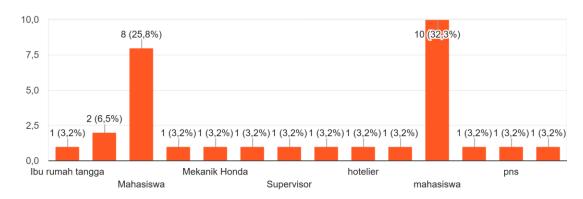


Usia 31 jawaban



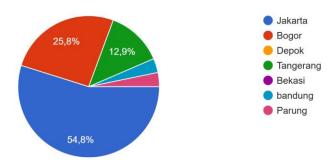
Pekerjaan

31 jawaban



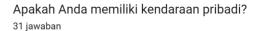
Domisili

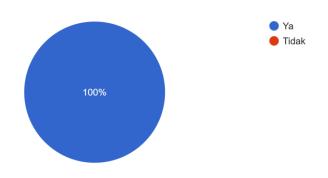
31 jawaban



2. Kepemilikan dan Jenis Kendaraan

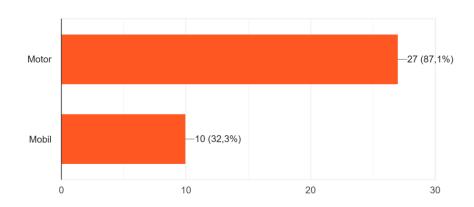
Sebagian besar responden memiliki kendaraan pribadi berupa motor, dengan sebagian kecil juga memiliki mobil. Fakta ini menunjukkan bahwa layanan Otoku sebaiknya menargetkan pengguna motor terlebih dahulu untuk tahap awal. Selain itu, banyak dari mereka menggunakan kendaraan setiap hari, sehingga kebutuhan akan layanan servis berkala sangat tinggi.





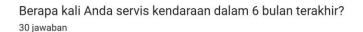
Jenis kendaraan yang Anda miliki:

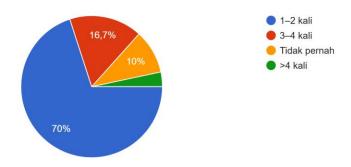
31 jawaban



3. Frekuensi dan Pola Servis

Sebagian besar pengguna melakukan servis 1–2 kali dalam 6 bulan terakhir. Mereka lebih sering menggunakan bengkel langganan, dan sebagian kecil servis di bengkel resmi atau melakukannya sendiri. Preferensi ini menunjukkan pentingnya layanan yang dapat menjangkau bengkel langganan atau menghadirkan mekanik ke rumah.

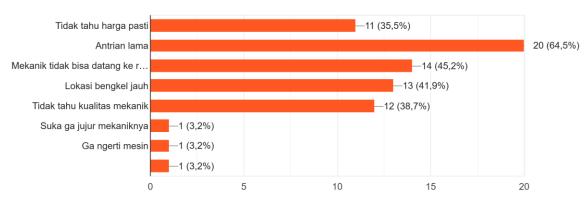




4. Tantangan dan Masalah Umum

Masalah yang paling sering dihadapi pengguna antara lain: lokasi bengkel yang jauh, tidak tahu harga pasti, dan tidak tahu kualitas mekanik. Ini menunjukkan perlunya fitur transparansi harga, penilaian kualitas mekanik, serta kemudahan akses servis tanpa harus datang ke bengkel.

Apa tantangan terbesar saat mencari atau menggunakan jasa mekanik? 31 jawaban



5. Fitur yang Dianggap Penting

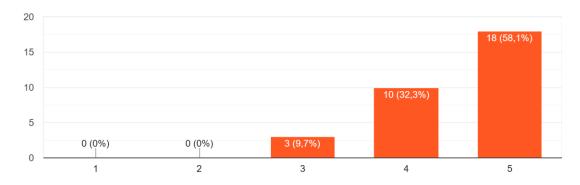
Responden sangat menginginkan fitur seperti booking mekanik ke rumah, informasi harga suku cadang, serta sistem rating dan ulasan untuk mekanik. Ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan kenyamanan menjadi kunci utama dalam memilih layanan servis.



6. Nilai Penting Aplikasi Servis Online

Hampir seluruh responden menyatakan bahwa aplikasi seperti Otoku sangat penting, dengan skor kepentingan berkisar antara 3–5. Mereka juga menyatakan kesiapan untuk menggunakan layanan ini apabila tersedia. Ini menandakan adanya kebutuhan riil yang belum terpenuhi secara digital di pasar.





7. Temuan Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap dua partisipan, yaitu seorang pemilik kendaraan dan seorang mekanik lepas, memberikan insight kualitatif yang memperkuat temuan dari survei kuantitatif.

a. Dari Perspektif Pemilik Kendaraan

Partisipan bernama **Cupa**, seorang pekerja berusia 26 tahun yang tinggal di Jakarta Selatan, mengungkapkan bahwa ia kesulitan menemukan mekanik yang bisa dipercaya tanpa harus datang langsung ke bengkel. Ia terbiasa menggunakan aplikasi transportasi dan pembayaran digital, sehingga sangat terbuka terhadap solusi berbasis aplikasi.

Cupa sangat membutuhkan:

- Layanan servis ke rumah, terutama karena kesibukannya bekerja dan waktu terbatas.
- **Transparansi harga**, karena selama ini sering khawatir dengan biaya yang tidak pasti di bengkel.
- Informasi ketersediaan suku cadang, karena pengalaman sebelumnya harus menunggu lama untuk penggantian sparepart.

Ia menyatakan bahwa jika aplikasi Otoku bisa memberikan solusi yang jelas terhadap ketiga kebutuhan tersebut, maka ia bersedia langsung menggunakannya.

b. Dari Perspektif Mekanik Lepas

Wawancara juga dilakukan dengan **Dafa**, seorang mekanik lepas berusia 21 tahun dari Tangerang, yang telah bekerja secara mandiri selama 3 tahun. Ia tidak bekerja tetap di bengkel, tetapi melayani pelanggan dari rumah ke rumah, sebagian besar melalui komunikasi via WhatsApp.

Dafa menyampaikan bahwa:

- Ia menginginkan akses ke lebih banyak pelanggan tetap tanpa harus bergantung pada bengkel besar.
- Ia belum terbiasa menggunakan aplikasi digital selain WhatsApp dan Google Maps, sehingga membutuhkan aplikasi yang sangat sederhana dan ramah pengguna.
- Ia melihat potensi besar jika ada platform seperti Otoku yang dapat menjembatani mekanik dan pelanggan secara langsung, terutama jika disertai sistem **rating dan ulasan yang adil**, sehingga ia bisa membangun reputasi.

c. Kesimpulan Wawancara

Kedua narasumber memiliki kebutuhan yang sejalan: **kemudahan, kepercayaan, dan aksesibilitas**. Pemilik kendaraan ingin dilayani dengan cepat dan transparan, sedangkan mekanik ingin mendapatkan pasar dan membangun reputasi tanpa terikat sistem bengkel konvensional. Dengan menyatukan kedua kebutuhan ini, aplikasi Otoku berpotensi menjadi platform penghubung yang efektif, terutama jika dikembangkan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan transparansi.